

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Temuan Umum**

Penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kisaran, dengandata yang diperoleh sebagai berikut:

##### **1.1.1 Sejarah Singkat Sekolah**

UPTD SMP Negeri 1 Kisaran adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Mutiara, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, UPTD SMP Negeri 1 Kisaran berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SMP Negeri 1 Kisaran beralamat di Jalan Madong Lubis, Mutiara, Kec. Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara, dengan kode pos 21225. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SMP NEGERI 1 KISARAN, dapat melalui beberapa media. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email), dapat dikirimkan ke [smpnegeri.1kisaran@yahoo.com](mailto:smpnegeri.1kisaran@yahoo.com).

UPTD SMP Negeri 1 Kisaran menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh UPTD SMP Negeri 1 Kisaran berasal dari PLN. UPTD SMP Negeri 1 Kisaran menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan UPTD SMP Negeri 1 Kisaran untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash. Pembelajaran di SMP NEGERI 1 KISARAN dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP NEGERI 1 KISARAN memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018.

Dari hasil pengamatan dan sedikit wawancara penulis kepada beberapa pihak yang menurut penulis berperan dan memiliki kewenangan di UPTD SMP Negeri 1 Kisaran, penulis mendapat sedikit informasi

bagaimana sejarah berdirinya sekolah yang bernaung dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini. Mengungkap sejarah UPTD SMP Negeri 1 Kisaran tidak banyak referensi ataupun literatur yang bisa untuk dilihat namun beberapa data dan cerita beberapa guru yang mengetahui persis berdirinya UPTD SMP Negeri 1 Kisaran dapat dijadikan sebagai rujukan. Sejarah UPTD SMP Negeri 1 Kisaran diawali dari keberadaan SMA Negeri 1 Kisaran yang terletak tidak jauh dari lokasi sekolah UPTD SMP Negeri 1 Kisaran, Karena banyak siswa-siswi yang berminat dipendidikan negeri dan sebagai jalur selanjutnya untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas.

#### 4.1.2 Profil Sekolah/Identitas Sekolah

1. Nama : UPTD SMP Negeri 1 Kisaran
2. NPSN : 10204147
3. NSS : 201071302001
4. Alamat : Jl. Madong Lubis Kisaran
5. Kelurahan : Selawan
6. Kabupaten : Asahan
7. Kota : Kisaran - 21228
8. Propinsi : Sumatera Utara
10. Telepon : (0623) 42516
11. E-mail : [smpnsatukisaran@gmail.com](mailto:smpnsatukisaran@gmail.com)
12. Tahun didirikan : 1957
15. Akreditasi : A+
16. Lokasi : Jl. Madong Lubis Kisaran, Selawan, Asahan, Sumatera Utara-21228
17. Nama Kepala Sekolah : Anita Hasibuan, S.Pd, M.Si

## VISI DAN MISI DI SEKOLAH UPTD SMPN 1 KISARAN

### 1.1.3 VISI

“Religius, Berbudi Luhur, Berprestasi, Berbudaya Lingkungan Melalui Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila”

### 1.1.4 MISI

1. Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia melalui pengalaman agama masing-masing.
2. Mewujudkan sikap kepedulian sosial dan berkebhinekaan global.
3. Mengembangkan bidang iptek dan seni berdasarkan bakat, minat dan potensi peserta didik.
4. Mewujudkan sekolah yang berbudaya dan berwawasan lingkungan.
5. Mewujudkan sikap ramah lingkungan melalui pembiasaan yang terencana dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kompetensi pendidik dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

#### 4.1.4 Program Kerja

1. Menjadi sekolah standar nasional
2. Mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan
3. Mengembangkan potensi siswa berbasis multiple intelligance
4. Mengembangkan budaya daerah
5. Mengembangkan kemampuan bahasa dan teknologi informasi
6. Meningkatkan daya serap ke dunia kerja
7. Membangun 5 ruang kelas belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
8. Membangun 1 ruang belajar di lantai 2 gedung lama
9. Membangun ruang lab praktek 3 buah
10. Pembangunan kantin siswa
11. Perbaikan dan pengecatan lapangan olah raga
12. Pengembangan jaringan infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
13. Pengembangan sistem informasi sekolah (SIS)
14. Melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dan lab komputer
15. Renovasi aula
16. Renovasi tampilan depan sekolah/gerbang sekolah
17. Melengkapi alat praktek

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan UPTD SMPN 1 Kisaran**

NO	Jenis Bangunan	Total
1	Ruangan Belajar	33 unit
2	Ruangan Kepala Sekolah	1 unit
3	Ruang Guru	1 unit
4	Ruang Tata Usaha	1 unit
5	Ruang lobi	1 unit

6	Ruang osis	1 unit
7	Ruang BK	1 unit
8	Ruang piket	1 unit
9	Ruang gudang	1 unit
10	Ruang satpam	1 unit
11	Ruang UKS	1 unit
12	Ruang Kesenian	1 unit
13	Ruang server	1 unit
14	Lab komputer	1 unit
15	Perpustakaan	1 unit
16	Mesjid	1 unit
17	Green house	1 unit
18	Parkir	1 unit
19	Mushola guru	1 unit
20	WC guru	1 unit
21	WC laki-laki	1 unit
22	WC prempuan	1 unit
23	Kantin	1 unit
24	Gedung olahraga	1 unit
25	Panggung terbuka	1 unit

Sumber : Tata usaha UPTD SMPN 1 Kisaran. T.P 2022/2023

#### 4.1.6 Data Guru dan Siswa

**Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik UPTD SMPN 1 Kisaran**

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		LK.	PR.	LK.	PR.
1	Jumlah Kepala Sekolah	0	1	0	0
2	Jumlah Wakil Kepala Sekolah	1	3	0	0
3	Jumlah Pendidik	6	34	4	14
	JUMLAH				58

Sumber : Tata usaha UPTD SMPN 1 Kisaran. T.P 2022/2023

**Keterangan:** UPTD SMPN 1 Kisaran dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu ibu Anita Hasibuan, wakil kepala sekolah berjumlah 4 orang, jumlah pendidik PNS 39 orang dan non PNS 18 orang.

#### 4.1.7 Data Siswa

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa UPTD SMPN 1 Kisaran**

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-1	14	18	32
2.	VII-2	13	20	33
3.	VII-3	16	16	32
4.	VII-4	12	19	32
5.	VII-5	12	19	32
6.	VII-6	18	16	34
7.	VII-7	18	14	32
8.	VII-8	11	21	32
9.	VII-9	10	24	34
10.	VII-10	16	16	32

11	VII-11	12	19	32
12	VIII-1	16	18	34
13	VIII-2	16	17	33
14	VIII-3	13	20	33
15	VIII-4	11	20	31
16	VIII-5	16	16	32
17	VIII-6	18	15	33
18	VIII-7	14	19	33
19	VIII-8	17	16	32
20	VIII-9	12	19	32
21	VIII-10	15	17	32
22	VIII-11	15	17	32
23	IX-1	17	16	33
24	IX-2	18	15	33
25	IX-3	11	20	32
26	IX-4	16	16	32
27	IX-5	18	15	33
28	IX-6	14	19	32
29	IX-7	17	16	32
30	IX-8	12	19	31
31	IX-9	15	17	33
32	IX-10	12	21	32
33	IX-11	13	21	34

Sumber : Tata usaha UPTD SMPN 1 Kisaran. T.P 2022/2023

## 4.2 Temuan Khusus

Laporan dari hasil penelitian dalam bab ini, peneliti menyajikan dengan tampilan analisis deskriptif dari data yang sudah diperoleh. Peneliti mendapatkan data yang diperlukan berasal dari subjek serta objek penelitian, informasi yang diperoleh maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti mengambil kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling kepada sasaran penelitian yang terjadi dalam tindakan, hasil observasi, refleksi serta evaluasi yang dilakukan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru BK minat belajar siswa yang ada di UPTD SMPN 1 Kisaran dan mengenai pelaksanaan layanan informasi yang pernah dilakukan. Setelah melakukan diskusi, guru bk meyarankan kelas VII-10 yang paling tepat untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket dikelas VII-10 yaitu kelas yang akan dijadikan objek bagi peneliti. Pada awalnya para siswa dan siswi terlihat kebingungan dengan kehadiran peneliti. Ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan tidak memperdulikan kehadiran peneliti. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya. Dan peneliti membagikan angket setelah selesai diisi, peneliti mengumpulkan angket dan menganalisis data hasil angket tersebut, adapun skor angket yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Angket Minat Belajar di VII-10**

### Sebelum Pemberian Layanan Informasi

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ASS	40	Tinggi
2	SA	36	Sedang
3	FAM	35	Sedang

4	MFN	27	Sedang
5	AS	38	Tinggi
6	JR	36	Sedang
7	WR	24	Sangat rendah
8	TL	26	Sedang
9	SP	34	Sedang
10	FS	35	Sedang
11	MO	45	Tinggi
12	ARM	31	Sedang
13	ANO	31	Sedang
14	CHD	32	Sedang
15	MA	44	Tinggi
16	RS	25	Sedang
17	RAN	51	Sangat tinggi
18	NS	42	Tinggi
19	SZ	33	Sedang
20	FB	34	Sedang
21	KNA	29	Sedang
22	JR	27	Sedang
23	ZN	47	Tinggi
24	RD	50	Sangat tinggi
25	MH	39	Tinggi
26	DHS	28	Sedang
27	NAS	36	Sedang

28	ZP	38	Tinggi
29	RT	35	Sedang
30	ARW	34	Sedang
31	SDW	36	Sedang
32	PT	30	Sedang

Untuk mengetahui kategori hasil jawaban sub variabel secara keseluruhan, perlu di tentukan terlebih dahulu intervalnya. Besarnya interval diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah, kemudian dibagi jumlah keseluruhan alternatif jawaban. Berdasarkan cara tersebut diperoleh interval untuk kategori jawaban yaitu :

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan :

Nt = Nilai Tertinggi

Nr = Nilai Terendah

K = Kategori

I = Interval skor. (Sugiono. 2005:5)

Dapat di jelaskan bahwa untuk penggolongan kategori hasil sub variabel secara keseluruhan adalah:

$$I = \frac{51 - 24}{4} = 7$$

Skor 60 – 49 = Sangat Tinggi

Skor 48 – 37 = Tinggi

Skor 36 – 25 = Sedang

Skor < 25 = Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis data yang diatas jelas terlihat siswa yang memiliki minat belajar melalui media sosial tiktok Sangat Rendah, Rendah, Sedang dan Tinggi untuk dijadikan subjek penelitian pada pelaksanaan layanan informasi. Karena peneliti menggunakan layanan informasi maka dari itu siswa yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi tidak diikut sertakan dalam layanan informasi untuk dijadikan subjek diantaranya ada 7 kategori tinggi, 18 kategori sedang dan 1 kategori sangat rendah.

## 1. Pelaksanaan Siklus I

### a. Perencanaan

Setelah menemukan dan menentukan subjek penelitian berdasarkan angket minat belajar siswa melalui media sosial tiktok yang telah diberikan, peneliti mengadakan kesepakatan awal dengan siswa yang akan menjadi anggota dalam layanan informasi, siswa yang akan menjadi anggota sebanyak 32 orang dari kelas VII-10. Pada tahap perencanaan, peneliti menyediakan alat tulis dan buku untuk mencatat segala aktifitas yang terjadi selama proses layanan informasi. Peneliti juga menyediakan RPL pada pemberian layanan informasi. Berikut jadwal pertemuan pemberian layanan informasi:

**Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Siklus I**

No.	Tanggal	Layanan Informasi
		Pertemuan I & II
1.	3 Mei 2023	√
2.	4 Mei 2023	√

### b. Tindakan

Pada pertemuan I siklus I pada tanggal 3 Mei 2023 mulai dari jam 9.30 WIB sampai jam 10.15 WIB. Peneliti melakukan observai awal pada siswa di kelas VII-10 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, setelah itu

peneliti melakukan penyebaran angket pertama pada kelas tersebut. Dari angket yang disebar peneliti maka peneliti mendapatkan hasil yang dikategorikan cukup rendah pada pengetahuan siswa terhadap peningkatan minat belajar siswa melalui sosial tiktok.

Pada pertemuan II siklus I yang dilaksanakan pada 4 Mei 2023 mulai jam 9.30 sampai 10.15 WIB di ruang kelas VII-10 peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kembali lalu berdoa bersama. Setelah itu peneliti melakukan ice breaking atau game sederhana (senam jari) yang bertujuan untuk membuat siswa agar lebih tenang dan merasa nyaman dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mulai menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai dalam pelaksanaan layanan informasi, selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah kewajiban, tugas dan tanggung jawab siswa. Adapun langkah-langkah yaitu:

1. Siswa wajib mengikuti jalannya kegiatan layanan informasi
2. Siswa wajib melihat dan mendengarkan video yang dijadikan sarana peningkatan minat belajar.

Adapun tugas siswa dalam pelaksanaan layanan informasi yaitu merangkum hasil video bagaimana cara cara peningkatan minat belajar yang ditayangkan oleh peneliti. Sedangkan tanggung jawab siswa yaitu dapat mengikuti pelaksanaan layanan ini dengan baik.

Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan mengenai penayangan video yang akan ditayangkan dengan topik bagaimana cara meningkatkan minat belajar melalui media sosial tiktok. Setelah penayangan selesai respon siswa sangat antusias dalam menanggapi video yang ditayangkan, karena sebelumnya belum pernah ada yang melakukan layanan seperti ini. Adapun video yang ditayangkan peneliti diambil dari aplikasi tiktok berikut link nya: <https://vt.tiktok.com/ZSL6EbmaX/>.

Setelah penayangan video selesai peneliti menuliskan kembali link nya di papan tulis agar bisa menjadikan sarana siswa melihatnya kembali dirumah. Lalu peneliti melihat hasil tugas siswa yaitu merangkum hasil

video yang telah ditayangkan dan peneliti memberikan penjelasan materi yang sesuai dengan isi RPL yang telah dibuat oleh peneliti.

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan angket minat belajar melalui media sosial tiktok kepada siswa dengan waktu  $\pm 15$  menit. Setelah menyelesaikan pengisian angket peneliti mengumpulkan kembali angket tersebut dan kembali memberikan penguatan materi kepada siswa agar bagaimana caranya kita bisa belajar melalui media sosial tiktok, tak hanya belajar kita juga banyak mendapat banyak pengetahuan melalui media sosial tiktok dari konten-konten positif yang ada di aplikasi tiktok, dan yang paling penting gimana caranya bisa mengolah aplikasi tiktok itu menjadi jembatan pelajaran untuk siswa-siswi generasi Z sekarang terutama di kelas VII-10.

Setelah selesai memberikan penguatan materi peneliti merencanakan tindak lanjut yaitu pertemuan II yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 pada pukul 9.30 sampai 10.15 di ruangan yang sama yaitu di kelas VII-10.

### **c. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan selama tindakan berlangsung dalam dua kali pertemuan, peneliti mengobservasi kegiatan siklus I. Pada proses pelaksanaan layanan informasi, peneliti melakukan pengamatan dimana tahapan peneliti menyelesaikan masalah meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok melalui dialog dan bahasa tubuh yang muncul selama proses tersebut.

Dari hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan dari pada siklus I belum terlihat jelas adanya perubahan, maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian dua kali pertemuan pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi dan mengevaluasi terhadap seluruh tahap kegiatan pada siklus I mulai dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan hingga

penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui layanan informasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan informasi belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Namun hasil yang diperoleh peneliti dari refleksi dan evaluasi adalah:

1. Pada siklus ini masih ada siswa yang enggan untuk bertanya.
2. beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan proses kegiatan yang dilakukan peneliti
3. Masih banyak siswa yang masih kurang persiapan untuk belajar
4. Masih ada siswa yang acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan peneliti dalam proses kegiatan pemberian layanan informasi.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok belum tuntas. Oleh karena itu, peneliti masih harus melanjutkan kegiatan siklus II. Berikut hasil angket sementara disiklus I.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Peningkatan Minat Belajar di VII-10 Sesudah Pemberian Layanan Informasi**

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ASS	40	Tinggi
2	SA	38	Tinggi
3	FAM	43	Tinggi
4	MFN	40	Tinggi
5	AS	36	Sedang
6	JR	39	Tinggi
7	WR	41	Tinggi
8	TL	45	Tinggi
9	SP	42	Tinggi

10	FS	44	Tinggi
11	MO	35	Sedang
12	ARM	40	Tinggi
13	ANO	50	Tinggi
14	CHD	39	Sangat Tinggi
15	MA	39	Tinggi
16	RS	39	Tinggi
17	RAN	35	Sedang
18	NS	51	Sangat Tinggi
19	SZ	42	Tinggi
20	FB	35	Sedang
21	KNA	38	Sedang
22	JR	36	Sedang
23	ZN	35	Sedang
24	RD	42	Tinggi
25	MH	49	Sangat Tinggi
26	DHS	36	Sedang
27	NAS	36	Sedang
28	ZP	38	Tinggi
29	RT	35	Sedang
30	ARW	34	Sedang
31	SDW	36	Sedang
32	PT	30	Sedang
Peningkatan minat belajar melalui media sosial tiktok		$18/32 \times 100\% = 56\%$	

Keterangan :

Skor 60 – 49 = Sangat Tinggi

Skor 48 – 37 = Tinggi

Skor 36 – 25 = Sedang

Skor < 25 = Sangat rendah

Hasil dari angket diperoleh 18 orang siswa yang berada pada kategori minat belajar meningkat (yaitu tinggi dan sangat tinggi), maka hasil siklus I pertemuan dua, sudah terjadi peningkatan kemampuan belajar melalui media sosial tiktok yakni 56%, namun belum mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Selanjutnya, untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{18}{32} \times 100\% = 56\%$$

Dimana:

P = Angka peningkatan minat belajar siswa

18 = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

32 = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar melalui media sosial tiktok yaitu : 0% - 25% : tidak berhasil, 26% - 50% : kurang berhasil, 51% - 75% : cukup berhasil, 76% - 100% : berhasil. Dari hasil penyebaran instrumen angket media sosial tiktok sesudah dilakukan layanan informasi pada siklus I didapat hasil 56% dan kondisi ini belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2010: 108) adalah:

1. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersipat perbaikan (remedial).

Kedua poin di atas juga dapat dijadikan indikator untuk melihat sampai pada siklus berapa penelitian dilaksanakan. Misalnya pada siklus pertama proses pembelajaran siswa tidak terlaksana dengan baik, hanya mencapai persentase 70% dan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 70. Maka, guru/peneliti dapat melanjutkan siklus penelitiannya. Siklus penelitian ini akan berhenti ketika proses pembelajaran dan hasil belajar telah mencapai target yang ditetapkan tersebut.

Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 14 dari 32 siswa masih ada yang belum mengerti atau masih ada yang belum paham apa manfaat media sosial ini untuk membantu pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti masih harus melanjutkan kegiatan ke siklus II.

## **2. Siklus Kedua**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap tindakan disiklus II, melakukan pemberian layanan informasi dengan teknik ceramah dan tanya jawab dan dibantu dengan media sosial tiktok dengan menayangkan beberapa video yang dapat memberikan stimulus kepada siswa agar dapat membantu meningkatkan minat belajar melalui media sosial tiktok tersebut. Berikut jadwal pertemuan pemberian layanan informasi siklus II.

**Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Siklus II**

No.	Tanggal	Layanan Informasi
		Pertemuan I
1.	10 Mei 2023	√

**a. Tindakan**

Setelah peneliti menghitung hasil angket yang telah diisi siswa secara detail maka diperoleh hasil sementara yakni 56% yang terindikasi kategori sedang, namun hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan peneliti yakni 75% dengan kategori tinggi. Maka peneliti melakukan tindak lanjut pada siklus II pada tanggal 10 Mei 2023.

Pada tahap ini kegiatan yang akan di rancang peneliti adalah tidak jauh beda dengan siklus I hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sudah banyak siswa yang mulai mengalami perubahan atau bermotivasi untuk meningkatkan minat belajarnya melalui media sosial tiktok. Pada pertemuan siklus II diawali dengan memperkenalkan materi kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada hari itu lebih semangat karena siswa sudah sedikit memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti.

Sebagaimana pada pembelajaran sebelumnya kegiatan pembelajaran tindakan siklus II pertemuan pertama ini melalui tiga tahap. Tahap tersebut yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Dalam kegiatan pendahuluan peneliti memulai layanan dengan mengucapkan salam dan doa bersama lalu memperkenalkan diri kembali. Sebelum peneliti melanjutkan layanan terlebih dahulu peneliti memainkan game (senam jari), agar siswa lebih relaks dan bersemangat dalam mengikuti proses layanan informasi yang dilaksanakan peneliti.

Setelah melakukan ice breaking peneliti melanjutkan penyampaian tujuan dari layanan informasi ini yaitu sebagai sarana peningkatan minat belajar siswa. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan pada layanan

kali ini yaitu mengikuti jalannya layanan informasi ini dari awal hingga akhir, tugas siswa yaitu melihat dan mendengarkan video serta penyampaian materi yang akan disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan gambaran mengenai topik yang akan dibahas yaitu peningkatan minat belajar melalui media sosial tiktok.

Peneliti mulai menayangkan video dengan tema yang berhubungan dengan peningkatan minat belajar siswa seperti yang ada di link berikut : <https://vt.tiktok.com/ZSL6EVQfr/>. Lalu tugas peneliti memastikan bahwa siswa benar-benar mengamati video tersebut, setelah video selesai diputarkan peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai isi video. Peneliti bertanya singkat:

Peneliti : “apa yg bisa kalian dapatkan lewat vidio tersebut”?

Siswa : “kami mendapatkan pelajaran serta motivasi dari anak tersebut pak!

“kami baru kali ini pak belajar mendapatkan materi seperti ini apalagi tentang tiktok kami sangat senang”

“kami mendapatkan pelajaran baru pak, kami semakin semangat untuk belajar kedepannya”. (ujar jawaban dari beberapa siswa).

Setelah selesai melakukan perbincangan dan tanya jawab kepada para siswa, peneliti memberikan penguatan materi serta meluruskan bagaimana cara yang tepat dalam mengelola aplikasi tiktok di kehidupan sehari hari sebagai saran peningkatan minat belajar seperti menyaring mana video yang berhubungan dengan belajar dengan video yang hanya sebatas menayangkan hal hal yang kurang bermanfaat. Dalam memberikan penguatan materi tampak siswa sangat menerima dan mengerti. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya banyak siswa yang telah mengerti bagaimana cara mengelola aplikasi tiktok ini untuk media pembelajaran serta peningkatan minat belajar dengan memanfaatkan konten konten yang membangkitkan semangat para siswa.

Setelah memberikan penguatan materi, peneliti memberikan angket minat belajar melalui media sosial tiktok yang akan diisi oleh siswa.

Pemberian angket bertujuan untuk mengukur hasil perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Setelah pengisian angket selesai angket kembali dikumpulkan ke peneliti, lalu peneliti menyimpulkan hasil sementara yaitu adanya peningkatan kemampuan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok, karena ditahap ini sudah banyak perubahan siswa dalam mengikuti layanan informasi, siswa terlihat lebih semangat dibandingkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok.

Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup. Setelah layanan informasi disiklus II dilaksanakan maka peneliti melakukan pengamatan atas perkembangan siswa melalui penilaian segera (LAISEG) yang sudah diisi.

#### **b. Tahap Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan baik selama proses pemberian layanan informasi berlangsung maupun menanyakan langsung kepada teman-teman terdekat dari siswa. Pada proses pemberian layanan informasi, peneliti melakukan pengamatan dimana tahapan siswa dalam meningkatkan minat belajarnya melalui media sosial tiktok yaitu melalui hasil pengamatan audio dan video.

#### **c. Refleksi**

Pada siklus I bila dilihat dari lembar hasil pelaksanaan layanan informasi setiap pertemuan, penilaian layanan informasi setiap pertemuan dan hasil angket yang diberikan setelah layanan informasi selesai terdapat 12 siswa yang masih berada pada kriteria sedang dan 16 siswa sudah berada di kriteria tinggi untuk mampu meningkatkan minat belajarnya melalui media sosial tiktok. Maka peneliti melakukan refleksi pada siklus II yang pelaksanaan proses layanan informasi setiap pertemuan, penilaian layanan informasi setiap saat melakukan kegiatan dan hasil angket yang diberikan setelah layanan informasi, maka kita peroleh dengan hasil sebagai berikut:

1. Pada siklus II, ditemukan siswa sudah banyak mengalami kemajuan dengan melihat hasil jawaban siswa pada lembar penilaian hasil pelaksanaan proses layanan informasi.
2. Dalam kegiatan layanan informasi teknik ceramah, tanya jawab dan penayangan video siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pembelajaran dan berantusias dalam memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.
3. Pada siklus II, siswa sudah mulai bersemangat untuk mengikuti pelajaran, terlihat saat peneliti menjelaskan layanan tidak ada satu siswa pun yang bermain.
4. Pada siklus II, suasana dan kondisi tempat kegiatan layanan informasi semakin mendukung. Hal ini dilihat dari kesediaan siswa dalam melaksanakan layanan informasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan serta mau mengeluarkan pendapat.
5. Pada siklus II, beberapa siswa sudah menyadari bahwa layanan informasi dengan menggunakan media sosial khusus video yang ditentukan peneliti untuk dapat membantu dan memotivasi semangat dan meningkatkan minat belajar siswa di kelas VII-10.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dengan satu kali pertemuan, tindakan yang dilakukan sudah melebihi target yang ditetapkan. Hasil persentase pada siklus II ini mencapai 81%. Jika dibandingkan dengan siklus I dalam meningkatkan minat belajar siswa, setelah melakukan tindakan pada siklus II, sudah terjadi peningkatan yang artinya minat belajar siswa sudah meningkat. Maka analisis datanya dan hasil angketnya sebagai berikut:

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mengalami perubahan}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Angket Peningkatan Minat Belajar di VII-10  
Sesudah Pemberian Layanan Informasi (Siklus II)**

No	Inisial	Skor	Kategori
1	ASS	49	Sangat Tinggi
2	SA	51	Sangat Tinggi
3	FAM	43	Tinggi
4	MFN	40	Tinggi
5	AS	36	Tinggi
6	JR	39	Tinggi
7	WR	49	Sangat Tinggi
8	TL	45	Tinggi
9	SP	42	Tinggi
10	FS	44	Tinggi
11	MO	35	Sedang
12	ARM	40	Tinggi
13	ANO	50	Sangat Tinggi
14	CHD	49	Sangat Tinggi
15	MA	39	Tinggi
16	RS	39	Tinggi
17	RAN	50	Sangat Tinggi
18	NS	51	Sangat Tinggi
19	SZ	42	Tinggi
20	FB	43	Tinggi
21	KNA	38	Sedang

22	JR	36	Sedang
23	ZN	35	Sedang
24	RD	42	Tinggi
25	MH	49	Sangat Tinggi
26	DHS	51	Sangat Tinggi
27	NAS	47	Tinggi
28	ZP	35	Sedang
29	RT	48	Tinggi
30	ARW	36	Tinggi
31	SDW	36	Tinggi
32	PT	30	Sedang
Peningkatan minat belajar melalui media sosial tiktok		$26/32 \times 100\% = 81\%$	

Keterangan :

Skor 60 – 49 = Sangat Tinggi

Skor 48 – 37 = Tinggi

Skor 36 – 25 = Sedang

Skor < 25 = Sangat rendah

Hasil dari angket diperoleh 26 orang siswa yang berada pada kategori peningkatan yang naik dalam belajar melalui media sosial tiktok, maka hasil siklus II sudah terjadi peningkatan minat belajar yakni 81%, dan telah mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan yang membuktikan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{26}{32} \times 100\% = 81\%$$

Dimana:

P = Peningkatan minat belajar siswa

19 = Jumlah siswa yang mengalami peningkatan

32 = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan ukuran keberhasilan pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok yaitu: 0% - 25%: tidak berhasil, 26% - 50% : kurang berhasil, 51% - 75% : cukup berhasil, 76% - 100% : berhasil. Dari hasil penyebaran instrumen angket minat belajar siswa melalui media sosial tiktok sesudah dilakukan layanan informasi pada siklus II didapat hasil 81% dan kondisi ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 26 dari 32 siswa terjadi peningkatan minat belajar. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengentasan masalah minat belajar siswa melalui media sosial tiktok sudah tuntas dan penelitian cukup dilakukan dengan II siklus saja.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakannya layanan informasi, serta penayangan vidio yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa serta penyebaran angket kepada siswa UPTD SMPN 1 Kisaran terkhusus kelas VII-10. Tiktok sangat memberikan dampak positif untuk melatih kemampuan penggunaanya dalam segala hal terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa pada zaman sekarang. Seperti yang dilakukan peneliti saat ini melakukan uji coba media sosial tiktok ini dengan para siswa UPTD SMPN 1 Kisaran di kelas VII-10 yang hasilnya sangat sangat luar biasa media sosial ini bagi peningkatan minat belajar siswa. Peneliti menampilkan beberapa vidio yang cocok sebagai acuan siswa guna meningkatkan keinginannya untuk belajar seperti nono anak yang pandai menghitung walaupun terbatas oleh fasilitas yang ada, tapi nono tidak berputus asa ia menggunakan sempoa untuk belajar menghitung, nah nono tersebut bisa dijadikan motivasi

untuk meningkatkan minat belajar bagi siswa/siswi yang sudah mendapatkan fasilitas yang cukup tetapi masih bermalas-malasan dalam belajar. Itulah mengapa tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan melihat konten-konten positif dan terus mencari hal-hal baru yang bermanfaat rasa ingin tau dalam diri meningkat dan dihasilkannya ilmu. Maka dari itu tiktok sangat sangat bisa membantu generasi milenial sekarang untuk meningkatkan minat belajarnya.

Maka diperoleh hipotesis penelitian berupa layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok. Hal ini terlihat dari perubahan yang dialami siswa ketika pertama dilaksanakannya proses layanan informasi hingga pada siklus II jika dijumlahkan secara keseluruhan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu ada 75%.

Hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kategori tinggi berjumlah 18 siswa dengan persentase 56% dari jumlah seluruh siswa. Hasil tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%. Hal tersebut disebabkan siswa kurang paham terhadap kegiatan layanan informasi, sehingga siswa masih ragu-ragu dan kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Setelah dilakukan pemahaman dan diberikan arahan sesuai materi, pada siklus II, peneliti merasa senang dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, dengan adanya kesukarelaan siswa dan fahamnya akan viralnya aplikasi tiktok saat ini, membuat pertemuan pada siklus II mereka secara menyendiri menunjukkan keikutsertaannya dalam layanan dan menunjukkan bahwa mereka ingin mengetahui lebih banyak bagaimana media sosial tiktok dapat meningkatkan minat belajar. Sehingga hasil tindakan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang meningkat minat belajarnya kategori tinggi menjadi 26 orang dengan persentase 81% dari keseluruhan siswa di kelas VII-10.

Peningkatan minat belajar siswa pada siklus II dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Dari segi internal yaitu konsep diri

terlihat dari interaksi dengan siswa yang begitu ramah dan aktif karena sudah berapa kali mengikuti kegiatan layanan informasi. Ini sejalan dengan pendapat Slameto bahwa cara untuk meningkatkan Minat Belajar adalah: 1) Menggunakan minat siswa yang telah ada. 2) Memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang. (Slameto. 2010,hlm. 180-181)

Pada tindakan dari siklus I ke siklus II, Kegiatan layanan informasi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-10 UPTD SMPN 1 Kisaran telah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil pencapaian hasil siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kepercayaan diri siswa yakni 81% dan hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti yakni 75%.

Hasil instrumen angket meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok dengan layanan informasi menunjukkan penelitian ini mulai dari kegiatan sebelum tindakan hingga penelitian berakhir didapati hasil yang cukup memuaskan karena terjadi peningkatan disetiap siklusnya yakni pada siklus I setelah diberikannya layanan skor rata-rata yang diperoleh siswa meningkat yakni 56%. Dan setelah dilakukannya layanan pada siklus II maka skor rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 81% dan sudah mencapai target yang diharapkan.

Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil analisis angket, observasi, dan penilaian hasil layanan konseling kelompok (laiseg dan laijapen). Sejalan dengan yang disampaikan oleh Dewa ketut sukardi menjelaskan, bahwa layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan perkembangan dirinya, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. (Mulyadi. 2016:291-292)

Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampunya individu mengakses informasi, maka melalui layanan informasi individu terbantu dalam memperoleh atau mengakses berbagai informasi. Hal ini

sesuai dengan ayat Al-Qur'an surah Al-ashr ayat 1-3. Ayat tersebut menerangkan bahwa hanya orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaranlah yang tidak merugi dalam hidupnya, maka dari itu ayat tersebut mengajak kita semua untuk saling membantu dan saling menasehati, hal ini sesuai dengan pengertian layanan informasi. Berdasarkan ini dapat dinyatakan bahwa peranan layanan informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok.

Dari hasil analisis angket, observasi, dan penilaian hasil layanan. Maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian ini "Penerapan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media sosial tiktok" dapat diterima. Artinya layanan informasi dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

